



Fatin Furoidah\_192071000077

ID : a72beb24f4acc4f001268bb49ada1c3507fd3c98



54%

Suspicious texts

File name : Fatin Furoidah\_192071000077.txt  
 Original file size : 236.15 KB  
 Number of words : 2,157  
 Number of characters : 16658

Submitter : UMSIDA Perpustakaan  
 Submission date : March 31, 2026  
 Upload type : interface  
 analysis end date : March 31, 2026

### Summary (section 1/3)

Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :

**Similarities** 50%

**Syntactics** 50%    **Semantics** *Not measured*

Passages with similarities to sources found in different collections.



**AI detection** 4%

Texts with stylistically similar formulations to AI-generated text.

This rate is an indicator, not proof. Check with the author that he/she has mastered the knowledge mentioned in the document.



**Unrecognized languages** 2%

Passages in which some of the vocabulary used is not part of the language dictionary. This may be an attempt by the author to modify the text to make detection impossible.



## Not included in the percentage of suspicious texts :

### ” Texts between quotes

4%

Passages between quotation marks, often revealing a quotation.

## ☰ Sources of similarities (section 2/3)




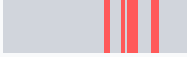



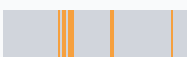



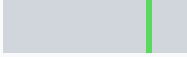

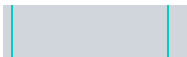

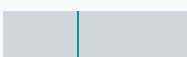
### Similarities

50%


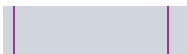

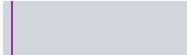

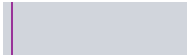

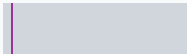

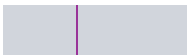

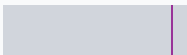

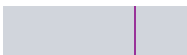
Passages with similarities to sources found in different collections.



### Main source detected

No.	Description	Similarities	Locations
1	 <a href="https://archive.umsida.ac.id">archive.umsida.ac.id</a> archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/... <a href="#">↗</a>	14%	
2	 <a href="https://doi.org/10.18196/jasika.v4i1.114">Pengembangan Kurikulum ISMUBA dalam...</a> doi.org/10.18196/jasika.v4i1.114 <a href="#">↗</a>	14%	
3	 <a href="https://archive.umsida.ac.id">archive.umsida.ac.id</a> archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/... <a href="#">↗</a>	13%	
4	 <a href="https://www.academia.edu/112290459/Implementasi_Kurikulum_Ismuba_Dalam"> (PDF) Implementasi Kurikulum Ismuba Dala...</a> www.academia.edu/112290459/Implementasi_K... <a href="#">↗</a>	9%	
5	 <a href="https://dx.doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667">DESAIN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPA...</a> dx.doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667 <a href="#">↗</a>	6%	
6	 <a href="https://musyarofah.wordpress.com">musyarofah.wordpress.com</a> musyarofah.wordpress.com/wp-content/uploads... <a href="#">↗</a>	3%	
7	 <a href="#">M.Iftitah_248610800070_Artikel Tesis 7</a> #0f9053 👤 Comes from my group	2%	
9	 <a href="https://www.academia.edu/64416473/Profil_Dan_Hirarki_Ulama"> (PDF) Profil Dan Hirarki Ulama</a> www.academia.edu/64416473/Profil_Dan_Hirarki... <a href="#">↗</a>	1%	

### Source with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations
8	 <b>Artikel Ilmiah Mendeley</b> #ad77bb Comes from my group	2%	
10	 <b>Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa...</b> #d1fbf9 Comes from my group	<1%	
11	 <b>Teachers' Strategies for Enhancing the...</b> <a href="http://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint...">archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint...</a>	<1%	
12	 <b>Document from another user</b> #2fbc34 Comes from another group	<1%	
13	 <b>press.umsida.ac.id</b> <a href="http://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/articl...">press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/articl...</a>	<1%	
14	 <b>repository.um-palembang.ac.id</b> <a href="http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/28997/...">repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/28997/...</a>	<1%	
15	 <b>rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id</b> <a href="http://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/edois/article/do...">rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/edois/article/do...</a>	<1%	



1  

Page | 1

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License

(CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that

the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not

comply with these terms.

3  

The Implementation of Merdeka Learning in ISMUBA Matter

[Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Pada Mata Pelajaran ISMUBA]

Fatih Furoidah<sup>1</sup>), Rahmad Salahuddin Tri Putra,<sup>2</sup>)

1, 7,   
12

1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: shad.rahmad@umsida.ac.id

Abstract. Background to the ismuba curriculum in junior high schools as a benchmark for how the independent curriculum

is applied. the problem formulation that is a problem at Muhammadiyah 9 Tanggulangin middle school is the process

of implementing ISMUBA (Islam/Al-Islam, Kemuhammadiyah and Arabic) for Santriwan and Santriwati who carry



out the process of adapting the independent curriculum with different methods and teaching in each individual

teacher. Formulation of the problem. Case study of the implementation of independent learning in ISMUBA learning

at SMP Muhammadiyah 9 Boarding School. Qualitative research believes in the influence of the situation on the

things being observed. A social researcher will not be able to understand human behavior without understanding the

life framework of the situations in which those people find themselves. They think, message and act within the context

of their life framework. Research is obtained from the result of interviews, observations, and documentation, then

analyzed by reducing data, presenting data, and making conclusions.

Keywords – Implementation, Isuba Curriculum, Freedom of Learn

Abstrak. Latar belakang permasalahan kurikulum Ismuba di SMP sebagai tolak ukur bagaimana kurikulum

merdeka tersebut diaplikasikan. Rumusan masalah yang menjadi permasalahan di sekolah SMP Muhammadiyah

9 Tanggulangin yakni proses implementasi ISMUBA (Islam/Al-Islam, Kemuhammadiyaan dan Baha Arab)

terhadap Santriwan dan Santriwati yang melakukan proses adaptasi kurikulum merdeka dengan metode yang

berbeda-beda serta pengajaran di masing-masing personal guru. Penelitian kualitatif meyakini pengaruh situasi

terhadap hal yang dicermati. Seorang peneliti sosial tidak akan dapat memahami perilaku manusia tanpa

memahami kerangka kehidupan dari situasi di mana orang-orang itu berada. Mereka berfikir, berpesan dan

berbuat dalam konteks kerangka kehidupannya. Penelitian di dapat dari hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi kemudian di analisa dengan mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan.

Kata Kunci – Implementasi, Kurikulum ISMUBA, Merdeka Belajar

2 | Page

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original

publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply

with these terms.

## I. PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan penelitian yang dihasilkan adapun tujuannya dibagi menjadi tiga

diantara lain:

1. Urgensi atau menjelaskan mata pembelajaran ismuba terimplementasi merdeka belajar. Belajar dengan

menggunakan kurikulum merdeka belajar dalam pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 9 Boarding

School Tanggulangin.

2. Menjelaskan masalah standar kurikulum merdeka di dalam mata pelajaran ISMUBA di SMP

Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin.

3. Menjelaskan metodologi dalam proses penilaian pada mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 9

Boarding School Tanggulangin.

Latar belakang proses implementasi ISMUBA (Islam/Al-Islam, Kemuhammadiyaan dan Bahasa Arab) terhadap

santriwan dan santriwati yang melakukan proses adaptasi kurikulum merdeka dengan metode yang berbeda-beda serta

pengajaran di masing-masing personal guru. Di Indonesia terdapat tiga jenis lembaga pendidikan yakni pesantren

madrasah dan sekolah. Sebelum kedatangan kolonial Belanda, pesantren telah berkembang pesat di Indonesia, sebab

pesantren merupakan lembaga pendidikan yang pertama berdiri. Pada awal berdirinya pesantren berada di daerah-

daerah sepanjang pantai utara Jawa, seperti Giri (Gresik), Ampel Denta (Surabaya), Bonang (Tuban), Kudus, Lasem

dan Cirebon [1].

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang

terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua,

masyarakat dan pihak siswa itu sendiri dalam mengimplementasikan kurikulum ISMUBA sangat berbeda dengan

kurikulum pada umumnya. Masih banyak kendala yang kita ketahui sangat mempengaruhi hasil belajar baik dari segi

media yang digunakan penilaian pada kurikulum ISMUBA [2]. Lebih rumit

dibandingkan dengan kurikulum

sebelumnya kemudian metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan belum

efektif atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan. Permasalahan dan tujuan serta kegunaan

penelitian di tulis secara naratif dalam paragraf-paragraf tidak perlu di beri sub judul khusus. Demikian pula definisi

operasional apabila di rasa perlu juga ditulis naratif. Dalam cakupan yang lebih luas kurikulum berfungsi pedoman

dan acuan.

Ismuba adalah penekanan pada kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik,

menantang dan bermakna bagi peserta didik sehingga dengan demikian dapatlah berkembang potensi peserta didik

sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional. Namun, masih banyak guru yang belum bisa atau

masih bingung dalam melaksanakan atau mengimplementasikan kurikulum Ismuba itu dalam pembelajaran. Secara

keseluruhan umat islam meyakini bahwa kehadiran islam sebagai agama bagi umat manusia [3]. Bahwa filsafat

pendidikan islam dipelajari oleh seluru calon guru agama islam dengan core studi pendidikan, karena ini memberikan

kerangka dasar pengembangan praktik pendidikan dalam hal pengelolaan maupun pembelajaran [4].

Peran ulama sepanjang sejarah islam telah menempati posisi strategis-narasi Nikkie R Kiddie di istilahkan sebagai

powerfull dan memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk masyarakat islam [5]. Pengikutnya untuk menjadi

manusia yang rahmatan lil alamin, sebagaimana prinsip yang disandarkan pada tujuan risalah Muhammad SAW.

4



13



9



Karenanya, umat islam senantiasa menjadikan ajaran islam dalam hal ini Al-Qur'an dan sunnah rasul sebagai sandaran

dalam menjalani kehidupan dan dalam rangka mengembangkan peradaban. Perbedaan proses dialektika antara teks

(Al-Qur'an dan hadits) kedalam kehidupan/realitas umat manusia tentulah membutuhkan sebuah perangkat yang

mampu memahami maksud syari'ah (maqashid ashari'ah) terhadap sebuah teks suci.

## II. METODE

Penelitian kualitatif meyakini pengaruh situasi terhadap hal yang dicermati. Seorang peneliti sosial tidak akan

dapat memahami perilaku manusia tanpa memahami kerangka kehidupan dari situasi di mana orang-orang itu berada.

Mereka berfikir, berpesan dan berbuat dalam konteks kerangka kehidupannya. Penelitian kualitatif mengembangkan

generalisasi dalam kesatuan konteks. Penelitian didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian

dianalisa dengan mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

desain kurikulum yang ada di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin Sidoarjo lebih menekankan

pada internalisasi nilai-nilai islam dalam mata pelajaran Ismuba, serta keterkaitan dengan kurikulum merdeka tetapi

dahulu memakai kurikulum 2013 (K-13) yang telah ditetapkan oleh mentrian pendidikan [6].



Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original

publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply

with these terms.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan ismuba di sekolah SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin merupakan ruh utama, karena sesuai dengan

misi sekolah di antaranya mengajarkan para siswa menjadi siswa yang beraqidah kuat, berakhlak mulia dan beribadah

sesuai dengan syariat maka pendidikan ismuba menjadi hal pokok dalam mencapai visi dan misi sekolah. Tujuan

adanya kurikulum ismuba adalah membimbing siswa agar memiliki keyakinan (aqidah) yang kuat terhadap ajaran

islam. Melalui pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep keislaman, siswa diarahkan untuk membangun fondasi

keyakinan yang kokoh, menjadikan agama sebagai panduan utama dalam menjalani kehidupan. Tujuan ini sejalan

dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah yang menggarisbawahi pentingnya membangun karakter berdasarkan nilai-

nilai agama sebagai landasan utama dalam menghadapi dinamika kehidupan modern [7].

4



Prinsip utama yang paling mendasar pada kurikulum Ismuba adalah penekanan pada kemampuan guru

mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik sehingga

dengan demikian dapatlah berkembang potensi peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan

pendidikan nasional. Proses penilaian merupakan tujuan utama yang tercipta dalam lingkungan belajar maupun konten

5



bahan ajar yang sarat dengan nilai-nilai islam. Sedangkan tujuan dari desain kurikulumnya adalah agar peserta didik

memiliki landasan pendidikan agama yang kuat yang bermuara pada kekuatan aqidah dan kesempurnaan akhlak.

Internalisasi nilai-nilai keislaman pada sekolah islam terpadu bukan hanya dilakukan melalui mata pelajaran yang

diajarkan, akan tetapi melalui desain program kegiatan sekolah yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai islam

pada peserta didik [8].

Kurikulum ismuba pada dasarnya bukanlah sekedar singkatan belaka. Lebih dari itu, Ismuba merefleksikan

2



filsafat pendidikan muhammadiyah yang mengintegrasikan nilai-nilai islam, semangat ke-Muhammadiyah dan

kemampuan berbahasa sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Al-Islam mencakup dimensi ajaran agama islam

yang mendalam, kemuhammadiyah menunjukkan semangat ke-Muhammadiyah yang tercermin dalam sikap,

perilaku dan tindakan, sementara bahasa menjadi sarana komunikasi untuk menyampaikan pemahaman dan ide dengan

efektif. Pentingnya Ismuba terletak pada konsep holistik yang diusungnya [9]. Dalam pendekatan ini, ismuba

2



menciptakan suasana pembelajaran yang menyatukan spiritualitas, moralitas,

dan intelektualitas. Hal ini sejalan dengan

visi pendidikan Muhammadiyah yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis semata, melainkan juga pada

pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia, modern dan berkemajuan.

Kurikulum ismuba bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ketiga bidang tersebut. dalam

penggunaan inmtak (iman dan takwa) dan imtak (ilmu pengetahuan dan teknologi, beberapa elemen penting dapat

ditemukan, seperti: integrasi subjek kurikulum Ismuba berfungsi dengan baik untuk mengintegrasikan siswa ke dalam

kelas. Hal ini membantu siswa memahami hubungan antar bidang dan menerapkan pengetahuan secara keseluruhan.

Pengembangan keterampilan multidisiplin: dengan berkonsentrasi pada tiga bidang utama, siswa dapat memperoleh

keterampilan multidisiplin yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah imtak yang kompleks. Sistem evaluasi

ismuba berpusat pada evaluasi kemampuan siswa [10]. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang

bagaimana siswa menggunakan pengetahuan dalam berbagai konteks imtak.

Pengembangan pendidikan Al-Qur'an ini sejalan dengan visi pembangunan nasional yang menempatkan peran

strategis pendidikan sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada

tuhan yang maha esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehisipan bangsa, dengan cara menjamin

pemerataan kesempatan pendidikan serta peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan dalam

menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global [11].



#### IV. SIMPULAN

Melalui muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan pendidikan agama islam dan budi

pekerti: antara lain Al-Qur'an dan hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban islam, pelajaran agama islam

dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat (min al-

mahdi ila al-lahdi) yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia

dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis dan bergotong royong. Pengembangan

kurikulum ismuba merupakan langkah kritis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Muhammadiyah

yang komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab sebagai satu kesatuan

holistik. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyeluruh, memperkuat karakter, etika dan

keterampilan berbahasa peserta didik dalam konteks global. Ismuba menekankan pada partisipasi aktif peserta didik

dalam pengembangan kemampuan berbahasa, termasuk bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa

komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, ismuba tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademis,

tetapi juga menumbuhkan sikap religius, semangat ke-Muhammadiyah, dan keterampilan berbahasa yang

komperhensif.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original

publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply

with these terms.

#### Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

#### Referensi

[1] Istikomah, "Modernisasi Pesantren Menuju Sekolah Unggul," Jurnal Halaqa, vol. 2, 2017.

[2] A. Y. Faizah, "Implementasi Kurikulum Ismuba Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap

dan Pengetahuan Siswa di SD Muhammadiyah Slanggen," Jurnal Ilmiah Pendidikan, vol.

2, pp. 289-290, 2020.

[3] R. Shalahuddin, Buku Ajar Pengantar Studi Islam, Sidoarjo: 2021, 2021.

[4] M. Rahmad Shalahuddin, Buku Ajar Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam, Sidoarjo:

Umsida Press, 2021.

- ” [5] R. S. T. Putra, "Profil dan Hirarki Ulama," Jurnal Pendidikan Islam, vol. 1, pp. 15-28, 2016.
- ” [6] Istikomah, "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu," Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, pp. 49-60, 2019.
- ” [7] A. A. Mundofi, "Pengembangan Kurikulum Ismuba Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Muhammadiyah," Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyaan, vol. 4, pp. 65-75, 2024.
- ” [8] R. Y. Restu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak," Jurnal BASicedu, vol. 6, pp. 6313-6319, 2022.
- ” [9] N. N. d. S. A. S. L. Nur Rahman Amini, "Implementasi Kurikul Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religius Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, vol. 11, p. 2, 2019.
- [10] Rofie, Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren, Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah, 2024.
- ” [11] Anshori, "Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah Dalam Layanan Administrasi Sistem Penilaian Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Pada Era Revolusi Industri 4.0," Jurnal Internasional Journal On Integrated Education, vol. 3, pp.



70-76, 2020.



[12] Istikomah, "Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu," Jurnal Manajemen Pendidikan

Islam, vol. 2, pp. 289-290, 2020.